

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mampu melakukan penerapan terapi oksigen nasal kanul pada Tn. K dengan penyakit Tuberkulosis paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Tn. K yang berusia 62 tahun, yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif, didapatkan hasil pengkajian yaitu: klien mengatakan batuk terus menerus, klien mengatakan sesak napas, klien mengatakan batuk berdahak, frekuensi napas 30 x/menit, suara napas ronkhi, klien tampak gelisah dan saturasi oksigen 92%.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan oleh perawat kepada Tn. K yaitu penerapan oksigen nasal kanul, dilakukan ketika sesak napas terjadi dengan dilakukan pemantauan selama 6 kali dalam 3 hari.
3. Evaluasi selama 3 hari didapati masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi ditandai dengan klien mengatakan sudah tidak sesak, klien mengatakan sudah tidak batuk berdahak, ronkhi sudah tidak ada, frekuensi napas 24 x/menit, saturasi oksigen 98%.
4. Penerapan oksigen nasal kanul pada subjek penelitian dengan Tuberkulosis paru dapat membantu memperbaiki bersihan jalan napas dilaksanakan sesuai dengan SOP dan penelitian - penelitian yang terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kuelitas pendidikan dan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapam oksigen nasal kanul pada klien dengan

tuberkulosis yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman nyata dalam penerapan terapi oksigen nasal kanul pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan tuberkulosis paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

2. Bagi Instansi Terkait (RSU Handayani)

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Umum Handayani sebagai alternatif tindakan studi kasus yang akan datang dalam mengatasi klien tuberkulosis paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif

3. Bagi pasien dan keluarga

Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien tuberkulosis paru yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.